

Pemulihan Ekonomi di 2021, KPw BI Kalsel Lanjutkan Stimulus Kebijakan Moneter



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/03/pemulihan-ekonomi-di-2021-kpw-bi-kalsel-lanjutkan-stimulus-kebijakan-moneter>

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan (Kalsel) di triwulan III 2020 yang terkontraksi sebesar 4,68 persen (yoy), lebih dalam dari triwulan II 2020 yang kontraksi 2,63 persen. Kepala Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), Amanlison Sembiring menyatakan, kerjasama dan koordinasi antar semua pihak sangat diperlukan untuk mendukung perbaikan ekonomi di 2021. Perekonomian global yang secara bertahap mulai membaik harus memicu semangat optimisme pemulihan ekonomi di Kalsel. Dijabarkannya, BI mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui stimulus kebijakan moneter yang akan dilanjutkan di tahun 2021 antara lain melalui stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai fundamental dan mekanisme pasar tetap dijaga.

Kemudian, suku bunga yang akan tetap rendah, sampai dengan muncul tanda-tanda tekanan inflasi meningkat dan melanjutkan pembelian SBN dari pasar perdana untuk pembiayaan APBN Tahun Anggaran (TA) 2021 sebagai pembeli siaga atau *non-competitive bidder* dan kebijakan makprudensial yang juga tetap akan akomodatif pada 2021. Selain itu, pihaknya terus mengakselerasi implementasi Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, mempercepat pendalaman pasar uang sesuai Blueprint Pendalaman Pasar Uang (BPPU) 2025. Selanjutnya, terus mendukung pengembangan ekonomi-keuangan Syariah dan UMKM, dan terus aktif dalam

berbagai forum internasional dari sisi kebijakan internasional. BI juga akan terus mengarahkan seluruh instrumen kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, yang terkoordinasi erat dengan Pemerintah dan KSSK, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Perekonomian domestik yang perlahan membaik dikatakannya harus dimanfaatkan sebagai momentum untuk memperkuat sinergi membangun optimisme oleh semua pihak baik Pemerintah Pusat dan Daerah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), lembaga atau instansi vertikal, perbankan dan berbagai pihak lainnya guna mendorong pemulihan ekonomi.

Sumber Berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Pemulihan Ekonomi di 2021, KPw BI Kalsel Lanjutkan Stimulus Kebijakan Moneter.
2. <https://m.caping.co.id>, Pemulihan Ekonomi di 2021, KPw BI Kalsel Lanjutkan Stimulus Kebijakan Moneter.

Catatan:

Pengertian PEN

Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2020 Program PEN merupakan bentuk respon kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya untuk menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Tujuan PEN

Program PEN bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para Pelaku Usaha termasuk kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah, dalam menjalankan usahanya. Pelaksanaan Program PEN diharapkan dapat meminimalkan terjadinya pemutusan hubungan kerja oleh dunia usaha karena dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

✿ Materi PEN

Secara umum Peraturan Pemerintah ini memuat materi pokok, yaitu antara lain:

- a. prinsip yang harus dipedomani dan dilaksanakan dalam pelaksanaan Program PEN;
- b. mekanisme perumusan dan penetapan kebijakan dan strategi pelaksanaan Program PEN, termasuk penetapan prioritas bidang usaha atau sektor yang terdampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVTD- 19);
- c. pelaksanaan Program PEN melalui PMN, Penempatan Dana, Investasi Pemerintah, dan Penjaminan;
- d. pemulihan ekonomi melalui belanja negara yang antara lain dilakukan melalui pemberian subsidi bunga;
- e. pembiayaan program PEN untuk memberikan kejelasan mengenai sumber dana Program PEN dimaksud; dan
- f. pelaporan, pengawasan dan evaluasi untuk tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan Program PEN.